

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini didapatkan melalui penyelidikan secara langsung dari lapangan tempat penelitian ini dilakukan, dalam kaitannya dengan masalah dan relevansinya.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yakni metode yang akan meneliti objek, kondisi, atau sekelompok manusia dalam suatu sistem atau suatu peristiwa dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi mengenai fakta-fakta, juga sifat hubungan suatu fenomena yang dilakukan dengan sistematis, akurat, juga faktual.² Hal ini berarti peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di SMP Negeri 1 Juwana yang terletak di desa Kudukeras, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati untuk mengetahui permasalahan secara konkrit.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lexy Meleong menyatakan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”³

¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 38

² Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Ghalia, Indonesia, 1988), 63.

³ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosada Karya, 1993),3

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Selain itu juga peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, teori di SMP Negeri 1 Juwana yang terletak di desa Kudukeras, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati terkait dengan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai media pembelajarannya.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Juwana yang terletak di jalan Silugonggo, kecamatan Juwana, kabupaten Pati. Alasan peneliti mengadakan penelitian di lokasi tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini, dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana, Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah sumber utama yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian. Data-data mengenai variabel dalam penelitian, didapat dari subjek penelitian ini.⁴ Subyek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Juwana sebagai pembimbing mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ialah asal dari mana data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut didapatkan. Contohnya ketika saat pengumpulan data dalam penelitian, peneliti menggunakan wawancara atau kuesioner, maka sumber data

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2001), 34-35

yang dibutuhkan peneliti adalah responden, sebab dari respondenlah peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan berkenaan dengan penelitiannya.⁵ Sumber data terbagi menjadi beberapa, yakni:

1. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber pertama dan utama dalam penelitian tersebut. Data ini diperoleh secara langsung dari sumber data kepada pengumpul data.⁶

Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dan observasi di lokasi penelitian dengan cara berinteraksi dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing yang menggunakan media pembelajaran audio visual sebagai media pembelajarannya.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung. Artinya, pemberi data tidak langsung memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian kepada pengumpul data. Namun, data didapatkan lewat orang lain atau dokumen.⁷ Sumber data ini bisa didapat dari catatan buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁸ Data yang diperoleh dari data sekunder ini adalah data tambahan atau bisa disebut dengan data pendukung untuk penelitian yang sedang dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian sendiri adalah untuk mendapatkan data, maka diperlukan teknik atau cara strategis

⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309

⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, 74

untuk mengumpulkan data tersebut agar mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, data yang didapatkan berupa kata-kata, tidak mengolah atau menganalisis angka-angka. Data yang berupa kata-kata ini didapat untuk menyatakan alasan-alasan atau interpretasi atau makna-makna dan kejadian-kejadian serta perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh orang perorangan maupun kelompok sosial.⁹ Berikut teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

1. Wawancara

Teknik wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah *in depth interview* atau wawancara mendalam dengan cara langsung bertatap muka dan tidak bertatap muka (melalui media komunikasi) yang dilakukan peneliti atau pewawancara kepada yang diwawancarai. Sebab pada hakikatnya, wawancara adalah kegiatan untuk memperoleh atau pembuktian informasi secara mendalam dari narasumber tentang masalah yang diangkat dalam penelitian.¹⁰

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah adalah wawancara terstruktur yang dalam pelaksanaannya menggunakan daftar pertanyaan. Jadi, dalam wawancara ini, peneliti melakukan tanya-jawab langsung dengan pihak yang datanya diperlukan, seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan wali murid.¹¹

Narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana. Hal yang akan diwawancarakan yaitu tentang penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*(Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

¹⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, 31.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*), 74

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan agar informasi bisa didapatkan dengan menyajikan gambaran nyata dari suatu kejadian atau peristiwa yang bisa menjawab pertanyaan dari penelitian itu sendiri. Dengan adanya observasi, maka segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia dapat dimengerti dan dapat dievaluasi. Maka, bisa dikatakan bahwa hasil dari adanya observasi adalah sebuah aktivitas yang di dalamnya berisi kejadian, objek, kondisi, dan suasana tertentu.¹²

Observasi yang digunakan oleh peneliti dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan peneliti hanya sebagai pengamat independen. Dengan observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang untuk sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan mengamati, dan dimana tempat yang diamati.

3. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin, pengertian dokumentasi dijelaskan sebagai berikut:

“Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.”¹³

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen merupakan pendukung dan pelengkap dari wawancara dan observasi.¹⁴

¹² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, 32

¹³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metode Kearifan Ragam Variasi Kontemporer*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2015), 142.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329

Foto yang menggambarkan situasi pada waktu tertentu dan dapat memberikan bahan deskriptif pada saat tersebut.¹⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif meliputi.

a. Perpanjangan pengamatan

Kembalinya peneliti ke lapangan untuk kedua kalinya guna mengamati dan mewawancarai kembali sumber data yang ada di lapangan, dinamakan dengan perpanjangan pengamatan. Perpanjangan pengamatan dilakukan agar hubungan antara peneliti dengan narasumber (yang diwawancarai) akan lebih terbentu/akrab/*rapport* membuat narasumber akan lebih terbuka, saling percaya, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁶ Uji kredibilitas ini dilakukan terhadap data yang telah peneliti peroleh. Jadi, untuk memastikan apakah data yang telah diambil benar, maka peneliti terjun kembali ke lapangan, sehingga dapat diketahui apakah data tersebut berubah atau tidak.

b. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih cermat lagi dan berkesinambungan daripada sebelumnya. Dengan dilakukannya peningkatan ketekunan ini, data akan dicek kembali. Peneliti melakukan pengecekan secara

¹⁵ S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Trasito, 2003, 87.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*), 369

akurat serta sistematis berkenaan dengan data yang telah didapat atau diamati.¹⁷

c. Triangulasi

Triangulasi adalah bentuk pengecekan data yang dilakukan melalui berbagai sumber, cara, dan waktu. Terdapat tiga macam jenis triangulasi, yakni sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Sesuai dengan namanya, maka yang disebut triangulasi sumber ialah pengecekan mengenai kebenaran (kredibilitas) data melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik ialah penggunaan berbagai teknik dalam rangka mengecek serta menguji kebenaran (kredibilitas) data melalui sumber data yang sama, tapi teknik yang digunakan berbeda. Sebagai contoh, data didapatkan melalui wawancara, kemudian dalam triangulasi teknik ini data dicek kembali melalui observasi atau dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda.¹⁸

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kejadian atau peristiwa yang tidak sesuai dengan data yang telah ada pada masa tertentu. Ketika sudah tidak terdapat ketidaksesuaian antara data dengan apa yang ada di lapangan, maka bisa dikatakan data yang telah ada bisa dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah hal-hal pendukung yang diperlukan serta digunakan guna membuktikan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372-374

kebenaran data yang ditemukan peneliti. Bahan referensi bisa berupa alat (kamera dan perekam).

f. *Member check*

Sesuai dengan arti katanya dalam bahasa Inggris, *member* “anggota” dan *check* “cek/pemeriksaan”. Jadi, *member check* ialah suatu kegiatan memeriksa atau mengecek ulang data yang telah peneliti dapatkan. Peneliti melakukan pengecekan terhadap pemberi data. Tujuan dari adanya *member check* sendiri adalah untuk memastikan data yang didapatkan dari pemberi data apakah sudah benar, sehingga dapat ditarik kesimpulan atau didapatkan suatu temuan.¹⁹

g. *Uji Transferability*

Uji transferability adalah serangkaian pengujian keabsahan data dengan pertanyaan, apakah hasil dari penelitian yang dilakukan ini dapat diterapkan di tempat dengan situasi lain. Namun, pada dasarnya nilai transfer itu bergantung pada pemakai, untuk itu agar penelitian ini dapat dipahami oleh orang lain, maka penelitian ini harus dibuat serinci dan sistematis mungkin sehingga dapat dipercaya. Maka ketika pembaca melihat adanya kesesuaian antara situasi dalam penelitian ini dengan situasi di tempat atau lokasi lain, di situlah akan tampak adanya *transfer*.²⁰

h. *Uji Dependability*

Uji Dependability ialah syarat validitas dari data penelitian. *Uji Dependability* ini dapat disamakan atau dengan kata lain disebut reliabilitas. Jadi, dalam uji *Dependability* perlu dilakukan audit (pemeriksaan) secara keseluruhan terhadap proses penelitian yang telah

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377

dilakukan. Proses audit ini dilakukan oleh pembimbing (auditor independen).

i. Uji *Kontinnubility*

Uji *Konfinnability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji dependability, sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Menguji Kontirnnbility berarti menguji hasil penelitian berkaitan dengan proses yang dilakukan.²¹

G. Teknik Analisis Data

Mukhamad Saekan dalam bukunya *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, pengertian mengenai teknik analisis data dijelaskan sebagai berikut:

“Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara tematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data. membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.”²²

Sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Mukhamad Saekan, Neong Muhadjir menjelaskan bahwa analisis data adalah bentuk upaya yang ditunjukkan dengan mencari, menata (secara sistematis) hasil dari penelitian (observasi, wawancara, dan lainnya) guna untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus atau peristiwa yang sedang ia teliti, sehingga dapat disajikan sebagai temuan bagi orang lain.²³ Terdapat beberapa tahapan dalam melakukan proses analisis ini, yakni:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377

²² Mukhamad Saekan, *Metodolgi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91

²³ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 142

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif sebelum di lapangan, artinya peneliti akan lebih dulu mencari studi pendahuluan dan data-data sekundernya. Hal ini dilakukan guna mencari fokus penelitian. Tapi, fokus penelitian yang dihasilkan dari proses ini adalah fokus penelitian yang sifatnya sementara, dan akan terus berkembang ketika peneliti sudah masuk dan selama peneliti ada di lapangan.²⁴

Sebelum berada dilapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui wawancara yang akan diberikan secara langsung pada obyek yang diteliti di SMP Negeri 1 Juwana.

2. Analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa:

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.”

Aktivitas dalam analisis data, yakni sebagai berikut:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data dilakukan dalam proses analisis data. Artinya, data-data yang telah dikumpulkan akan dirangku, diambil hal-hal pokok yang penting, membuang apa yang tidak diperlukan, lalu menemukan tema dan pola dari penelitian tersebut.²⁵ Peneliti akan menulis kembali catatan-catatan lapangan yang telah didapat, wawancara yang telah dilakukan akan dibuat transkrip. Dan setelah semuanya itu ditulis kembali dengan rapi, peneliti akan memilah-milah data mana yang dianggap penting, dan data mana yang dianggap

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335-336

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338

tidak penting, lalu membuang (mereduksi) data yang dianggap tidak penting tersebut.

b. *Data display* (penyajian data)

Data display adalah penyajian data yang dilakukan oleh peneliti menjadi kategori atau ke dalam pengelompokan.²⁶ Penguraian data yang dilakukan dalam *display data* ini bersifat naratif.²⁷

c. *Conclusion drawing* (*verification*)

Tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini masuk ke dalam tahapan lanjutan dalam analisis data. Dalam proses ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan, kemudian akan dicek kembali data tersebut untuk memastikan interpretasi datanya agar tidak terdapat kesalahan.²⁸



²⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 178-179

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*), 341

²⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 80